

**MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MATA
PELAJARAN ANSAMBEL GESEK KELAS X SMK NEGERI 2
KASIHAN BANTUL**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Ryan Ferdiansyah
NIM 19102220132

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Genap 2022/2023

**MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MATA
PELAJARAN ANSAMBEL GESEK KELAS X SMK NEGERI 2
KASIHAN BANTUL**



Disusun oleh
Ryan Ferdiansyah
NIM 19102220132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2022/2023

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2022/2023

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MATA PELAJARAN ANSAMBEL GESEK KELAS X SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL diajukan oleh Ryan Ferdiansyah, NIM 19102220132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji

Dr. Sn. RM. Surtihadi, S. Sn., M. Sn.

NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A.

NIP 197706212006042001/NIDN 0021067704

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

Sagaf Faozata Adzkia, S. Sn., M. Pd.

NIP 198404122019031011/NIDN 0012048408

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Dr. Sn. RM. Surtihadi, S. Sn., M. Sn.

NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

Yogyakarta, 21 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ryan Ferdiansyah
NIM : 19102220132
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MATA PELAJARAN ANSAMBEL GESEK KELAS X SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 7 Juni 2023



Ryan Ferdiansyah
NIM. 19102220132

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Diri sendiri yang telah berjuang, bertahan, berusaha keras dan selalu bersyukur hingga skripsi ini selesai.
2. Kedua orang tua saya, Alm. Bapak Otong Sutisna dan Ibu Tin Kristiana Dewi. Terimakasih atas doa, dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan yang selama ini diberikan. Terimakasih atas segala dukungan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Kakak penulis, Alm. M. Taufik Wahyudin, Tauhid Subarkah, Agustin Wina Lestari dan kakak ipar Nawir Sajali, serta keluarga besar Kaliaget. Terimakasih atas doa, perhatian, dukungan, dan penyemangat hingga skripsi ini selesai.

MOTTO

Selama yang hilang di hati bukan Allah, percayalah semua akan baik-baik aja

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan syarat akademik untuk menyelesaikan Program Sarjana S-1 Pendidikan Musik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, arahan, dan dorongan selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Sn. RM. Surtihadi, S. Sn., M. Sn., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus dosen mayor dan penguji ahli yang telah memberikan masukan dalam penulisan tugas akhir ini.
2. Mei Artanto, S. Sn., M. A., selaku Sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah membantu penulis dan mengkoordinasi setiap proses penyusunan tugas akhir hingga ujian tugas akhir terlaksana.
3. Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A., selaku dosen wali dan dosen mayor sekaligus dosen pembimbing 1, yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang serta memberikan waktu luangnya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis untuk penyusunan tugas akhir ini.
4. Sagaf Faozata Adzkia, S. Sn., M. Pd., selaku dosen pembimbing 2, yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan tugas akhir ini.
5. Agus Suranto, S.Pd., M.Sn., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Kasihan Bantul yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul.

6. Dika Parasdy, S.Pd., selaku guru ansambel gesek di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam melakukan penelitian dan membantu untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tua, Alm. Bapak Otong Sutisna dan Ibu Tin Kristiana Dewi. Kakak penulis, Alm. M. Taufik Wahyudin, Tauhid Subarkah, Agustin Wina Lestari dan kakak ipar Nawir Sajali serta keluarga Kaliaget tercinta yang telah mendoakan supaya lancar dalam penulisan tugas akhir ini dan selalu memberikan semangat.
8. Siswa ansambel gesek kelas X tahun ajaran 2022/2023 SMK Negeri 2 Kasihan Bantul yang sudah membantu untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat 'klompok blajar', Christo Jeva Jireh Jalmav, Albertus Nico Sanjaya, Annisa Alya Wijaya, Regina Qisthi Clarita yang telah memberikan semangat dan dukungan selama penulisan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat 'Hell', Gery, Danta, Satria, Khalis, Alba, Oha yang telah memberikan semangat dan dukungan selama penulisan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat 'Sukirman Squad' yang telah memberikan semangat dan dukungan selama penulisan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Musik Angkatan 2019 yang telah menjadi bagian berproses selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

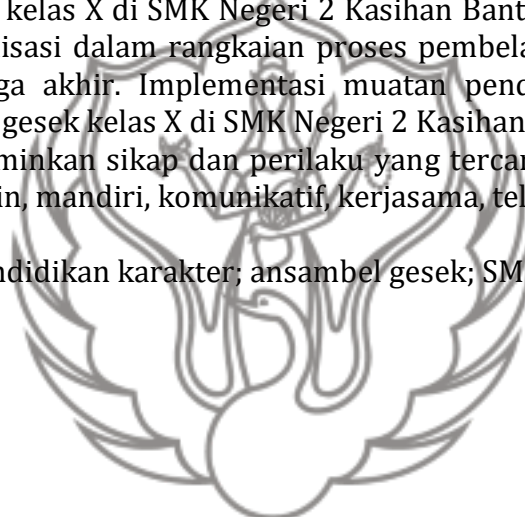
Yogyakarta, 7 Juni 2023
Penulis

Ryan Ferdiansyah

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis muatan pendidikan karakter dalam mata pelajaran ansambel gesek kelas X SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. Pendidikan karakter menjadi objek formal dalam penelitian ini karena peranannya dalam pendidikan sangat penting, sedangkan subjek dari penelitian adalah guru yang bersangkutan dan siswa ansambel gesek kelas X yang berjumlah 53 siswa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu proses muatan pendidikan karakter dalam mata pelajaran ansambel gesek kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul dilakukan oleh guru melalui internalisasi dalam rangkaian proses pembelajaran ansambel gesek dari awal hingga akhir. Implementasi muatan pendidikan karakter pada siswa ansambel gesek kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul berjalan efektif dengan mencerminkan sikap dan perilaku yang tercantum pada Silabus dan RPP yaitu disiplin, mandiri, komunikatif, kerjasama, teliti, dan cermat.

Kata Kunci: pendidikan karakter; ansambel gesek; SMK Negeri 2 Kasihan



DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR NOTASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	16
1. Karakter.....	16
2. Pendidikan Karakter.....	17
3. Muatan Pendidikan Karakter.....	19
4. Ansambel Musik.....	22
5. Ansambel Gesek.....	22
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27

A. Lokasi Penelitian.....	27
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Situasi Sosial	29
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Observasi	31
2. Wawancara	32
3. Studi dokumen	33
F. Teknik Analisis Data.....	33
1. Reduksi data.....	33
2. Penyajian data	34
3. Penarikan kesimpulan.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Pendidikan Karakter di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Secara Umum	35
2. Deskripsi Data Penelitian.....	42
3. Proses Pembelajaran Ansambel Gesek.....	47
B. Pembahasan	52
1. Muatan pendidikan karakter dalam mata pelajaran ansambel gesek.	52
2. Efektifitas pendidikan karakter dalam mata pelajaran ansambel gesek.....	63
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Keluarga instrumen gesek.....	23
Gambar 4. 1 Auditorium Kecil “Ruang M. Dimiyati.....	44
Gambar 4. 2 Menata Kursi.....	48
Gambar 4. 3 Menyetem atau <i>tuning</i>	49
Gambar 4. 4 Proses guru mengawali pembelajaran	51
Gambar 4. 5 Proses pembelajaran.....	52



DAFTAR NOTASI

Notasi 2. 1 <i>Treble Clef</i>	24
Notasi 2. 2 <i>Alto Clef</i>	24
Notasi 2. 3 <i>Bass Clef</i>	25
Notasi 2. 4 <i>Bass Clef</i>	25
Notasi 4. 1 <i>Tangga Nada C Mayor variasi legato 2</i>	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan selama ini merupakan tanggung jawab bersama orang tua, guru dan masyarakat. Pendidikan sangat penting untuk mengembangkan potensi kehidupan manusia agar tumbuh menjadi manusia yang berkualitas dan berkarakter. Undang-Undang No. 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mendukung karakter siswa berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Permasalahan di dunia pendidikan selalu saja muncul diantaranya siswa tidak menghormati guru, acuh kepada aturan sekolah, pergaulan bebas, tawuran pelajar, dan fenomena maraknya kejahatan jalanan seperti *klitih* di Yogyakarta.

Kejahatan *klitih* tersebut berkaitan dengan perkembangan karakter individu yang dipengaruhi oleh lingkungan, maka dari itu perlunya pendidikan karakter kepada generasi muda guna mengatasi maraknya kasus kejahatan jalanan yang pelakunya masih tergolong remaja. (iNewsYogya.id, 2022). Melihat fenomena tersebut penulis memprihatinkan keadaan, ada kemungkinan munculnya fenomena tersebut kurangnya pendidikan karakter dalam lingkungan sekolah maupun keluarga.

Pendidikan karakter dinilai menjadi usaha yang paling efektif untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul di kalangan pelajar bahkan pendidikan karakter adalah usaha membantu, mendidik serta membimbing siswa agar terbiasa mengetahui dan melakukan hal baik yang sejalan dengan nilai-nilai budaya bangsa, maka dari itu tanggung jawab terbesar terletak pada guru yang sehari-hari berhadapan dengan siswa. Keberhasilan implementasi pendidikan karakter tergantung pada kreativitas guru dalam mengajarkan pendidikan karakter.

Peserta didik diharapkan dapat berperilaku baik yang sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa melalui pendidikan karakter. Lebih jauh lagi pendidikan karakter berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar berperilaku baik dan mencerminkan budaya dan karakter bangsa (Kemendiknas, 2010). Pendidikan karakter agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dibutuhkan upaya yang berulang-ulang agar nilai-nilai karakter luhur dapat tertanam pada peserta didik maka dari itu, salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pendidikan karakter terpadu yang artinya memadukan dan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran formal di sekolah, dan pendidikan informal di lingkungan keluarga.

Pendidikan karakter dapat melalui pembelajaran apapun salah satunya melalui pembelajaran ansambel musik, ansambel musik itu sendiri adalah sajian musik yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau beberapa alat musik (Ali Matius,

2006). Sebagai kegiatan bermusik yang dilakukan secara bersama-sama, maka perlu adanya keterpaduan antar pemain musik, sehingga perlu adanya kerjasama antar pemain musik dalam satu tim ansambel musik. Kegiatan ansambel musik merupakan kegiatan yang dapat melatih kerjasama, kedisiplinan, konsentrasi, dan tanggung jawab atas peran atau tugas pemain musik berdasarkan instrumen masing-masing, sehingga hubungan antara pembelajaran ansambel musik dengan pendidikan karakter sangat erat hubungannya.

Salah satu sekolah formal yang terdapat mata pelajaran ansambel musik adalah SMK Negeri 2 Kasihan Bantul atau Sekolah Menengah Musik Yogyakarta. Mata pelajaran ansambel di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul merupakan salah satu mata pelajaran wajib ditempuh siswa kelas X. Sekolah ini mempunyai beberapa mata pelajaran ansambel musik seperti ansambel gesek, ansambel vokal, ansambel tiup, ansambel perkusi, dan ansambel gitar untuk siswa kelas X. Mata pelajaran ansambel itu sendiri hanya dapat ditempuh pada kelas X, karena untuk kelas XI dan XII mata pelajaran ansambel digantikan dengan mata pelajaran orkestra. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul yaitu Kurikulum 2013.

Penelitian ini, penulis memilih ansambel gesek sebagai objek penelitian. Ansambel gesek itu sendiri masuk dalam jenis ansambel sejenis, yaitu terdiri dari instrumen berdawai yang dimainkan dengan cara digesek.

Instrumen yang terdapat dalam mata pelajaran ansambel gesek yaitu biola, biola alto, cello, dan contrabass. (Lutfianysah, 2019)

Guru ansambel gesek telah mencantumkan nilai karakter yang hendak ditanamkan kepada siswa di dalam Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di antaranya: (1) disiplin, (2) mandiri, (3) komunikatif, (4) kerjasama, (5) teliti, dan (6) cermat. Dengan adanya muatan pendidikan karakter pada Silabus dan RPP, maka dari itu penanaman pendidikan karakter dalam ansambel gesek sangat relevan untuk mendidik karakter siswa yang sejalan dengan nilai-nilai budaya bangsa. Adapun pengalaman pribadi penulis sebagai alumni SMK Negeri 2 Kasihan Bantul, yakin bahwa dengan adanya muatan pendidikan karakter dalam ansambel gesek, siswa tersebut dapat terhindar melakukan kejahatan *klitih* dan yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, ada beberapa kemungkinan mata pelajaran ansambel gesek bisa menjadi salah satu media penanaman pendidikan karakter pada siswa usia remaja jenjang SMA/SMK sekaligus menjadi solusi untuk permasalahan yang sering terjadi pada dunia pendidikan, maka dari itu harapannya penelitian ini dapat memberikan sebuah bukti bahwa penanaman pendidikan karakter bisa dilakukan pada mata pelajaran ansambel musik khususnya ansambel gesek.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas yang tidak terlepas dari perkembangan karakter individu yang dipengaruhi oleh lingkungan eksternal yang terdiri dari faktor sosial dan budaya. Ada beberapa

kemungkinan mata pelajaran ansambel gesek bisa dijadikan solusi sebagai media penanaman muatan pendidikan karakter. Dari permasalahan tersebut dapat dirumuskan dalam beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses muatan pendidikan karakter dalam mata pelajaran ansambel gesek kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul?
2. Bagaimana efektifitas implementasi muatan pendidikan karakter pada siswa ansambel gesek kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, tujuan utama adalah penelitian ini dapat memberikan sebuah bukti bahwa penanaman pendidikan karakter bisa dilakukan pada mata pelajaran ansambel gesek. Berikut adalah uraian tujuan penelitian mengenai muatan pendidikan karakter dalam mata pelajaran ansambel gesek kelas X SMK Negeri 2 Kasihan Bantul:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis proses muatan pendidikan karakter dalam mata pelajaran ansambel gesek kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis efektifitas implementasi muatan pendidikan karakter pada siswa dalam mata pelajaran ansambel gesek kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada pendidikan karakter

melalui pembelajaran ansambel gesek di lembaga formal maupun non formal. Secara khusus penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis :

Diharapkan menjadi referensi untuk penelitian berikutnya tentang yang berkaitan dengan pendidikan karakter melalui pembelajaran ansambel gesek.

2. Secara praktis :

a. Bagi mahasiswa atau mahasiswi

Menjadi wawasan tentang cara penyampaian pendidikan karakter di sekolah tingkat SMK dan mengetahui muatan pendidikan karakter apa saja yang terdapat pada mata pelajaran ansambel.

b. Bagi guru seni musik

Menjadi contoh nyata pelaksanaan pendidikan karakter melalui mata pelajaran musik khususnya mata pelajaran ansambel untuk menanamkan materi pendidikan karakter yang sudah ada.

c. Bagi peneliti

Menjadi pengalaman dan pengetahuan tentang cara menyampaikan pendidikan karakter kepada anak didik, sehingga peneliti dapat membekali diri dengan pengetahuan

yang sudah diperoleh tentang pendidikan karakter untuk menjadi pengajar kelak.

